

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kontribusi tiap variabel dalam mempengaruhi perilaku konsumsi siswa yaitu :
untuk variabel modernitas individu dapat dilihat bahwa indikator rasa percaya tanpa prasangka buruk memberikan kontribusi tertinggi, sedangkan indikator kemampuan memanfaatkan media massa memberikan kontribusi terendah. Untuk variabel lingkungan sosial dapat dilihat bahwa indikator eksistensi dalam kelompok memberikan kontribusi tertinggi, sedangkan indikator lingkungan tempat tinggal memberikan kontribusi terendah. Pada variabel literasi ekonomi dapat dilihat bahwa indikator permintaan dan penawaran memberikan kontribusi tertinggi, sedangkan indikator pengembangan industri memberikan kontribusi terendah. Dan pada variabel gaya hidup dapat dilihat bahwa indikator pola belanja memberikan kontribusi tertinggi, sedangkan indikator aktivitas memberikan kontribusi terendah.
2. Modernitas individu yang ditunjukkan oleh indikator keterbukaan terhadap pengalaman baru dan perubahan, sanggup berpendapat terhadap suatu persoalan, perencanaan dan orientasi, efikasi diri, sanggup meyakini kemampuan diri, partisipasi pendidikan, berani mengambil resiko, rasa percaya, optimis, dan kemampuan memanfaatkan media berpengaruh

langsung terhadap gaya hidup. Hal ini menunjukkan bahwa modernitas individu dapat dijadikan sebagai predictor tinggi rendahnya gaya hidup. Maknanya semakin modern seseorang gaya hidupnya akan semakin rasional, karena salah satu ciri manusia modern adalah mempunyai perencanaan dan orientasi sehingga cenderung didasarkan pada pola pikir rasional atau logis.

3. Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap gaya hidup. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal dan eksistensi dalam kelompok memberikan kontribusi yang berarti pada gaya hidup siswa. Indikator eksistensi dalam kelompok memberikan kontribusi yang paling tinggi. Maknanya adalah semakin dapat mengontrol keinginan untuk diakui dalam kelompok maka gaya hidupnya akan rasional.
4. Literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap gaya hidup siswa. Hal ini bermakna bahwa tingkat pemahaman siswa yang tinggi tentang ilmu ekonomi tidak berpengaruh terhadap gaya hidup yang dijalani oleh siswa.
5. Modernitas individu, lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap gaya hidup. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat rasionalitas pola pikir dan pola perilaku serta semakin tinggi tingkat kontrol diri dalam lingkungan sosial, maka semakin rasional pula gaya hidup siswa.
1. Modernitas individu berpengaruh terhadap perilaku konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat modernitas individu, maka akan meningkatkan rasionalitas dalam pola konsumsinya. Kontribusi indikator

modernitas individu yang paling tinggi adalah indikator rasa percaya tanpa prasangka buruk, sedangkan kontribusi indikator modernitas individu yang paling rendah adalah pemanfaatan media massa.

2. Lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi. Hal ini mengandung makna bahwa tinggi rendah pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal, dan eksistensi dalam kelompok akan mempengaruhi pola perilaku konsumsinya. Kontribusi indikator lingkungan sosial yang paling tinggi adalah eksistensi dalam kelompok, sedangkan kontribusi indikator lingkungan sosial yang paling rendah adalah lingkungan tempat tinggal.
3. Literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi. Maknanya semakin tinggi pemahaman terhadap ilmu ekonomi maka perilaku konsumsi siswa semakin rasional. Kontribusi indikator literasi ekonomi yang dinilai paling tinggi adalah permintaan dan penawaran, sedangkan kontribusi indikator literasi ekonomi yang dinilai paling rendah adalah pengembangan industri..
4. Gaya hidup memberi pengaruh yang positif terhadap perilaku konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya perilaku konsumsi siswa dipengaruhi oleh gaya hidupnya. Kontribusi indikator gaya hidup yang tertinggi adalah pola belanja, sedangkan kontribusi indikator gaya hidup yang paling rendah adalah aktivitas.

5. Modernitas individu, lingkungan sosial, literasi ekonomi, dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa modernitas individu, lingkungan sosial, literasi ekonomi, dan gaya hidup dapat dijadikan prediktor tinggi rendahnya perilaku konsumsi. Ketercapaian indikator perilaku konsumsi yang tertinggi adalah kesesuaian dengan kebutuhan, sedangkan ketercapaian indikator perilaku konsumsi yang paling rendah adalah anggaran yaitu bagaimana menggunakan uang dengan bijak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Memperbaiki sikap dan mulai menanamkan nilai-nilai ekonomi dan menjadi konsumen yang cerdas dan kritis, sehingga pola konsumsi yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan (*needs*) bukan keinginan (*wants*).
2. Membuat rencana anggaran dan membuat alokasi pengeluaran untuk setiap kebutuhan serta memberikan alokasi yang proporsional untuk kebutuhan pendidikan dan tabungan sehingga tidak terjadi defisit anggaran yang mengharuskan meminta anggaran tambahan kepada orang tua. Selain itu, siswa juga harus membiasakan diri untuk hidup hemat dan membiasakan menabung sebagai investasi masa depan.
3. Menanamkan pola hidup sederhana harus dilakukan dari lingkungan terkecil yaitu keluarga, peran orang tua sangat penting sebagai contoh buat anak.

4. Dalam penelitian ini literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap gaya hidup, guru diharapkan dapat mendorong siswa untuk menerapkan pemahaman konsep-konsep dasar ekonomi dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat berpikir kritis, rasional dalam menghadapi masalah ekonomi termasuk kegiatan konsumsi sehingga terhindar dari perilaku pembelian impulsive.
5. Dalam menunjukkan eksistensi diri dalam kelompok hendaknya dapat mengontrol diri dan memperhatikan kemampuan finansial sehingga tidak terbawa dalam kehidupan yang mengarah pada perilaku hedonis dan konsumtif.
6. Perlu dilakukan penelitian tentang pola perilaku konsumsi dengan unit analisis komunitas-komunitas lain yang ada di masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pola perilaku konsumsi pada masyarakat secara umum.